BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham. Studi ini dilakukan di empat negara ASEAN, yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia dan Filipina selama periode 2022 hingga 2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya serta untuk menjawab rumusan masalah, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Di Indonesia dan Malaysia, pengaruhnya positif, yang dapat disebabkan oleh persepsi investor bahwa kenaikan suku bunga mencerminkan perubahan ekonomi menuju kearah stabil sehingga dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi di sektor properti. Sebaliknya, di Thailand, suku bunga justru berpengaruh negatif, hal tersebut terjadi karena perubahan tingkat suku bunga yang terjadi di negara tersebut dianggap sebagai ancaman terhadap pasar properti. Di Filipina, suku bunga tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa investor di negara tersebut mungkin tidak menjadikan faktor makroekonomi sebagai hal yang dapat memengaruhi keputusan dalam berinvestasi.
2. Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di keempat negara. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak dijadikan sebagai indikator utama bagi investor dalam menilai potensi *return* saham, terutama dalam konteks sektor properti yang cenderung menggunakan pendanaan utang dalam membiayai setiap proyeknya.
3. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham di Malaysia dan

Filipina. Ini menunjukkan bahwa investor di kedua negara tersebut memanfaatkan profitabilitas dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Sementara itu, di Indonesia dan Thailand, ROE tidak berpengaruh signifikan, hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya investor dalam memanfaatkan laporan kinerja keuangan perusahaan khususnya profitabilitas dalam menentukan keputusan berinvestasi.

4. Secara simultan, suku bunga, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Itu berarti, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan *return* saham di sektor properti. Sementara di Filipina, tidak ditemukan pengaruh simultan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa terdapat variabel lain di luar model yang lebih dominan dalam memengaruhi *return* saham di negara tersebut.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio keuangan yaitu Profitabilitas yang diproksikan melalui *return on equity* (ROE) dan juga Solvabilitas yang diproksikan melalui *debt to asset ratio* (DAR). Sedangkan masih banyak rasio keuangan lainnya seperti *current ratio* atau *quick ratio* yang mungkin dapat memengaruhi *return* saham.
2. Terdapat perbedaan tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan di tiap negara, sehingga sebagian besar perusahaan dari populasi tidak dapat dijadikan sampel penelitian, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk mewakili seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* di keempat negara ASEAN.
3. Penelitian ini hanya fokus pada sektor *property* dan *real estate*, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di masing-masing bursa efek negara ASEAN

4. Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup empat negara di Kawasan ASEAN, yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia dan Filipina. Negara-negara lain di ASEAN seperti Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam, Laos, Myanmar dan Kamboja tidak disertakan karena keterbatasan data dan faktor lainnya. Hal ini membuat penelitian belum sepenuhnya mewakili kondisi sektor *property* dan *real estate* yang berada di kawasan ASEAN.
5. Penggunaan lag data untuk variabel independen dari tahun 2021-2022 menjadikan hasil penelitian sangat mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan, baik bagi penelitian selanjutnya, bagi pihak perusahaan, maupun untuk investor, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami perbedaan kondisi ekonomi dan pasar modal antar negara di kawasan ASEAN, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dari tingkat suku bunga dan profitabilitas terhadap *return* saham tidak konsisten di seluruh negara. Hal ini penting untuk memahami konteks domestik masing-masing negara yang dapat memengaruhi hubungan antar variabel.
2. Bagi perusahaan, adanya pengaruh-pengaruh yang terjadi antara faktor ekonomi makro seperti perubahan tingkat suku bunga terhadap harga saham ini, diharapkan perusahaan lebih responsif terhadap perubahan tersebut yang dapat memengaruhi biaya pendanaan serta perilaku investor. Di sisi lain, perusahaan juga perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dengan memperhatikan kedua aspek ini, manajemen diharapkan dapat menyusun strategi keuangan yang lebih

terarah, meningkatkan nilai perusahaan, serta memperkuat daya saing di pasar modal.

3. Bagi investor, dari hasil penelitian ini investor diharapkan untuk lebih mempertimbangkan terkait analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi